STRATEGI PEMENANGAN ANDI IRWAN HAMID DAN ALIMIN DALAM PILKADA KABUPATEN PINRANG TAHUN 2018

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Politik dan Ilmu Pemerintahan

Oleh:

IRMAYANTI

E 111307

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU POLITIK DAN ILMU PEMERINTAHAN

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020

Optimization Software:
www.balesio.com

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PEMENANGAN ANDI IRWAN HAMID DAN ALIMIN DALAM PILKADA KABUPATEN PINRANG TAHUN 2018

Di susun dan di ajukan oleh:

IRMAYANTI

E111 13 007

Akan dipertahankan dalam seminar hasil

Pada tanggal : .....

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si.	**Ummi Suci Fathia B., S.IP, M.IP**
NIP.196511091991031008	**NIP. 199205022019044001**

Mengetahui,

Ketua Departemen

Ilmu Poitik

Drs. H.A. Yakub, M.Si., P.Hd

NIP. 19621231199021023

Optimization Software:
www.balesio.com

HALAMAN PENERIMAAN

SKRIPSI

STRATEGI PEMENANGAN ANDI IRWAN HAMID DAN ALIMIN DALAM PILKADA KABUPATEN PINRANG TAHUN 2018

Disusun dan diajukan oleh

IRMAYANTI

E111 13 007

Telah diperbaiki dan dinyatakan memenuhi syarat oleh panitia Ujian Skripsi pada Program Studi Ilmu Politik Departemen Politik Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Menyetujui

Tim Penguji :

Ketua :

Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si.
NIP.196511091991031008

Sekretaris :

Ummi Suci Fathia B., S.IP, M.IP
NIP. 199205022019044001

Anggota :

Dr. Phil. Sukri, S.IP, M.Si
NIP. 197508182008011008

Andi Ali Armunanto, S.IP, M.Si
NIP. 198011142008121003

Optimization Software:
www.balesio.com

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda – tangan dibawah ini:

Nama : IRMAYANTI
NIM : E11113007
Jenjang Pendidikan : Stara-1 (S1)
Program Studi : Ilmu politik

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "STRATEGI PEMENANGAN ANDI IRWAN HAMID DAN ALIMIN DALAM PILKADA KABUPATEN PINRANG TAHUN 2018" adalah benar
merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Makassar, 10 Agustus 2020

METERAI TEMPEL
BB762AHF552304471
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Penulis

Optimization Software:
www.balesio.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul Strategi Pemenangan Andi Irwan Hamid dan Alimin dalam Pilkada Kabupaten Pinrang Tahun 2018. Shalawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Baginda Rasulullah Sallahu Alaihi Wasallam beserta para sahabatnya.

Selama proses penulisan dan penelitian tentu penulis, mengalami hambatan dan kesulitan dalam menyusun dan mencari literature yang sesuai. Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari pihak terkait. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Kami mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan penyusunan penelitian ini kedepannya. Semoga penelitian ini memberi manfaat kepada pembaca.

Makassar, 10 Agustus 2020

Penulis

Optimization Software:
www.balesio.com

ABSTRAK

IRMA (E111307), dengan judul "Strategi Pemenangan Andi Irwan Hamid dan Alimin dalam Pilkada Kabupaten Pinrang Tahun 2018" di bawah bimbingan Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si. sebagai Pembimbing I dan Ummi Suci Fathia B., S.IP, M.IP sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemenangan Andi Irwan Hamid dan Alimin dalam Pilkada Kabupaten Pinrang Tahun 2018. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2020 yang berlokasikan di Kabupaten Pinrang. Penulis memperoleh data dari hasil wawancara mendalam kepada beberapa informan tim pemenangan dan tim media pasangan terpilih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun untuk menunjang data yang ada, penulis menggunakan data sekunder yang berasal dari sumber-sumber literatur, jurnal, dokumen, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemenangan Andi Irwan Hamid dan Alimin pada pilkada Kabupaten Pinrang Tahun 2018 yaitu intens melakukan kampanye *door to door*, membangun basis massa atau daerah perang politik, memaksimalkan peran keluarga besar, komunikasi politik dalam mencari dukungan, memasifkan penggunaan sosial media *online* dan pemasangan atribut kampanye offline (*flyer*, *banner*, baliho) yang tepat sasaran. Adapun beberapa kendala yang terjadi di lapangan seperti penolakan tim kampanye di masyarakat karena beberapa faktor diantaranya masyarakat tersebut sudah terlebih dahulu menentukan pilihan yang lain, serta faktor sumber daya manusia yang kurang.

Kata Kunci : Strategi Pemenangan, Kampanye, Pilkada

Optimization Software:
www.balesio.com

ABSTRACT

IRMAYANTI (E 1111307), with the titile "Winning Strategy of Andi Irwan Hamid and Alimin in Pinrang Regional Elections 2018" advised by Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si as the first advisor and Ummi Suci Fathia B., S.IP, M.IP as the second advisor.

This research aims to discover the Winning Strategy of Andi Irwan Hamid and Alimin at Regional Elections in Pinrang Regency 2018. This research was conducted on July to August 2020 which was located in Pinrang Regency. The researcher discovers the data from in-depth interview result to some informants which were the winning team and media team of the elected couple. This research used qualitative research method. Moreover, to support the data that were already found, the researcher used secunder data which were found from the sources such as literature, journal, document, and article that were related to this research. The result of this research shows that the Winning Strategy of Andi Irwan Hamid and Alimin in Pinrang Regional Elections 2018 was by. door to door intens campaign, building basic mass or place for politics battle, maximize family roles, politic communication in terms of looking for support, massive the used of online social media and the installation of offline campaign attribute (flayer, banner, and billboard) which were on target. There were also some obstacles that occur in the field such as rejection of the campaign team in society based on several factors including the society that already determined their own choices, also the factor of the lack of human resources.

Keywords: Winning Strategy, Campaign, Regency Election

Optimization Software:
www.balesio.com

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PENERIMAAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Tinjauan tentang Strategi 8
2.2 Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 11
2.3 Tinjauan tentang Kampanye Politik 17
2.4 Strategi Pemenangan dalam Pemilihan Kepala Daerah 22
2.5 Kerangka Pikir 25
BAB III METODE PENELITIAN **28**
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 28
3.2 Fokus Penelitian 28
3.3 Tahap-tahap Penelitian 29
3.4 Jenis dan Sumber Data 30
3.5 Instrumen Penelitian 30
man Penelitian 31
edur Pengumpulan Data 31
gecekan Keabsahan Temuan 32

Optimization Software:
www.balesio.com

3.9 Analisis Data.....33
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN.....36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....36
4.2 Gambaran Umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pinrang.....37
4.3 Visi dan Misi Andi Irwan Hamid-Alimin.....38
4.4 Partai Pengusung 41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....42
5.1 Strategi Kampanye Pasangan Andi Irwan dan Alimin 42
BAB VI PENUTUP 62
6.1 Kesimpulan.....62
6.2 Saran.....64
DAFTAR PUSTAKA.....65

Optimization Software:
www.balesio.com

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

1. Total Suara dari Sembilan Kecamatan di Kabupaten Pinrang yang memenangkan pasangan Andi Irwan Hamid-Alimin.....5

Optimization Software:
www.balesio.com

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara demokrasi dimana kedaulatan berada ditangan rakyat.[1] Keikutsertaan Warga Negara Indonesia (WNI) dalam pemilihan umum merupakan salah satu wujud dari tanggungjawab mereka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta bentuk partisipasi politik paling minimal sebagai warga negara.

Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, memengaruhi kebijakan pemerintah (*public* policy)[2]. Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan hak suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, mengadakan hubungan (*contacting*) atau *lobbying* dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen anggota partai atau salah satu gerakan sosial dengan *direct* actionnya. Salah satu wujud partisipasi warga negara salah satunya melalui pemilihan umum kepala daerah.

Pemilihan umum kepala daerah (Pemilukada) menunjukkan kualitas demokrasi di Indonesia pada era reformasi ini.

Tahun 1945

diarjo,*Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Cetakan ke-3. (Jakarta: PT Gramedia tama, 2008), hal 367.

Optimization Software:
www.balesio.com

Pemilihan kepala daerah telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih calon-calon kepala daerah (gubernur, bupati, walikota) yang dikehendakinya secara langsung tanpa diwakili oleh DPRD. Sistem pemilihan secara langsung dengan mengumpulkan suara terbanyak seperti ini yang bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat agar turut berpartisipasi dalam demokrasi politik, karena partisipasi masyarakat dalam menyalurkan suara politiknya akan menentukan arah dan kebijakan pembangunan daerah selama lima tahun kedepan.

Sistem pemilihan kepala daerah yang awalanya dipilih melalui anggota DPRD kemudian berubah dengan dikeluarkannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (otonomi daerah). Sistem pemilihan kepala daerah diatur dalam pasal 24 ayat 5 tentang kepala daerah yang dipilih secara langsung oleh rakyat yang merupakan bukti nyata reformasi kebijakan sistem politik Indonesia[3].

Beberapa tahapan dalam pemilukada meliputi pencalonan kandidat ke Komisi Pemilihan Umum Daeeah (KPUD), kemudian seleksi berkas, pengundian nomor kandidat yang lolos seleksi, penentuan jadwal kampanye, oleh masing-masing kandidat, kemudian pelaksanan pemilihan serta yang terakhir adalah pengumuman resmi oleh KPU/KPUD terhadap kandidat yang an menenag dalam sebuah pemilihan.

2 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (otonomi daerah)

Optimization Software:
www.balesio.com

Tahapan kampanye menjadi tahapan paling panting untuk setiap kandidat untuk memengaruhi masyarakat agar memilih kandidat tersebut. Manurut Baleri (2017) Kampanye adalah sebuah kegiatan untuk menarik simpati dan meningkatkan elektabilitas serat popularitas. Peningkatan elektabilitas dan popularitas sangat berpengaruh besar terhadap perolehan suara[4]. Pemilihan kepala daerah juga sebagai media masyarakat untuk menyalurkan hak pilihnya. Setiap calon kepala daerah dan calon wakil kepala daerah pasti memiliki tujuan untuk memenangkan pemilihan yang diikuti. Untuk memenangkan persaingan tersebut, semua kandidat tentunya memiliki strategi yang digunakan untuk memenangkan pemilihan tersebut.

Strategi politik menurut Suaib Napir merupakan segala rencana dan tindakan untuk memperoleh kemenangan dan meraih kursi dalam pemilu[5]. Strategi politik saat ini digunakan untuk memenangkan kandidat tertentu dalam berbagai pesta demokrasi baik ditingkat pusat maupun daerah, mulai dari pemilu legislatif, pemilihan presiden, kepada daerah bahkan yang terkecil adalah pemilihan kepala desa. Tujuan akhir dari strategi politik adalah membentuk dan menanamkan harapan, sikap, keyakinan, orientasi,

---

i, Skripsi: "*Strategi Pemenangan Herman Hn-Yusuf Kohar dalam Walikota-Wakil Walikota Bandar Lampung Periode 2016-2021*" (Bandar Universitas Lampung, 2017), hal. 3.

pir, "*Strategi Pemenangan Fahmi Massiara-Lukman dalam Pemilihan erah Serentak Tahun 2015 di Kabupaten Majene*", The Politics: Jurnal mu Politik Universitas Hasanuddin. Vol. 2 No 2,2016, hal. 150.

Optimization Software:
www.balesio.com

dan perilaku pemilih, yakng dimaksudkan mendukung kandidat tertentu.

Pilkada langsung di Indonesia sendiri pertama kali dilaksanakan tahun 2005 di Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur, kemudian pada tahun-tahun berikutnya diadakan pilkada serentak salah satunya Kabupaten Pinrang. Pilkada serentak tahun 2018 di Kapubaten Pinrang diikuti oleh 3 pasangan diantaranya nomor urut 1 Abdul Latif-Usman Marham yang diusung oleh partai Hanura, PBB, PPP, Nasdem dan Golkar memperoleh 81.087 suara atau 38,05 persen. Pasangan nomor urut 2 Iwan-Almin yang diusung oleh partai PKB, PDIP, Demokrat memperoleh 86.256 suara atau 40,49 persen. Pasangan nomor urut 3 Jamaluddin Jafar Jerre-Andi Sofyan Nawir yang diusung oleh partai Gerindra, PKS, PAN memperoleh 37.454 suara atau 17,58 persen. Pasangan nomor urut 4 Hamka Mahmud-Ahsan Wahid yang maju melalui jalur perseorangan memperoleh 8.277 suara atau 3,88 persen[6].

Pertarungan politik untuk memperebutkan kursi kepala daerah Kabupaten Pinrang tahun 2018 kemudian dimenangkan oleh pasangan Andi Irwan Hamid dan Alimin. Pasangan ini unggul pada sembilan dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Pinrang. Sembilan kecamatan yang dimenangkan Iwan-Alimin, dapat dilihat

"*Hasil Rekapitulasi Akhir Pilkada Pinrang, Iwan-Alimin Menang di 9 n*", http://pilkada.rakyatku.com/read/108689/2018/07/06/hasil-si-akhir-pilkada-pinrang-iwan-alimin-menang-di-9-kecamatan, diakses uli 2020.

Optimization Software:
www.balesio.com

pada Tabel 1.1. Salah satu hal yang menarik untuk diteliti adalah pencalonan kembali Pasangan Andi Irwan dan Alimin yang telah mengikuti Pilkada selama 3 kali, yang kemudian pada pencalonan ketiga pasangan ini berhasil memenangkan pemilukada

Tabel 1.1 Total Suara dari Sembilan Kecamatan di Kabupaten Pinrang yang memenangkan pasangan Andi Irwan Hamid-Alimin

Kecamatan	Total Suara
Batulappa	2.404
Cempa	4.460
Duampanua	10.589
Lanrisang	4.580
Lembang	10.589
Mattiro Sompe	8.427
Mattiro Bulu	7.497
Suppa	8.503
Watang Sawitto	12.411

Kemenangan pasangan Andi Irwan Hamid dan Alimin dalam Pemilukada langsung Kabupaten Pinrang tak bisa lepas dari strategi yang dijalankan oleh tim sukses maupun partai politik yang mengusung pasangan ini.

Tentu setiap kandidat harusnya memahami bentuk-bentuk kelemahan, ancaman, peluang dan kesempatan yang masing-masing dimanfaatkan. Berdasarkan hal tersebut peneliti kemudian tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pemenangan dalam hal ini cara atau taktik politik yang dimiliki pasangan Andi Irwan Hamid dan Alimin dalam Pilkada Kabupaten Pinrang tahun 2018.

Rumusan Masalah

Optimization Software:
www.balesio.com

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah:

1.2.1 Apa strategi kampanye yang diterapkan Andi Irwan Hamid dan Alimin dalam memenangkan pilkada di Kabupaten Pinrang tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Mengetahui strategi kampanye yang diterapkan Andi Irwan Hamid dan Alimin dalam memenangkan pilkada di Kabupaten Pinrang tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

a. Diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanh ilmu pengetahuan khususnya di bidang politik dan ilmu pemerintahan

b. Dapat dijadikan rujukan dalam penelitian lanjutan yang ingin mengkaji lebih dalam terkait dengan strategi pemenangan dalam pilkada.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Jurusan

Sebagai kajian ilmu pengetahuan khususnya ilmu politik yang berkaitan dengan pilkada dan strategi pemenangan

Optimization Software:
www.balesio.com

yang ada kaitannya dengan kampanye politik, komunikasi politik, dan marketing politik. Diharapkan dan berguna dan bermanfaat bagi jutrusan atau fakultas dalam menambah referensi keilmuwan

b. Bagi Pasangan Kandidat

Penelitian ini dapat dapat diajadikan bahan acuan bagi para kandidat kepala daerah yang akan maju dalam pemilihan bupati, bisa juga digunakan sebagai referensi atau pijakan bagi siapapun yang akan maju dalam pemilihan kepala daerah, terutama yang berkaitan dengan strategi pemenangan.

c. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat lebih sadar akan dan kritis menjadi warga negara termasuk pengetahuan mengenai ilmu politik.

Optimization Software:
www.balesio.com

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan tentang Strategi

2.1.1 Pengertian Strategi

Menurut Schonder, strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*strategia*", yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* berasal dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin). Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai awal industrialisasi[7]. Saat ini istilah strategi meluas ke berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi, politik dan lain sebagainya.

Menurut Fred R. David, strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi georafis, diversifikasi, akusisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau *joint venture*. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau

rifin, *Komunikasi Politik: Paradigma, Teori-Aplikasi-Strategi dan si Politik Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2013), hal. 235.

Optimization Software:
www.balesio.com

perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah di tetapkan[8].

Strategi menurut Salusu, merupakan suatu seni yang menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungannya dalam kondisi saling menguntungkan. Sedangkan menurut Mintzberg menjelaskan bahwa strategi adalah sebuah rencara atau semacam arah rangkaian tindakan tertentu di dalam suatu organisasi. Strategi dibagi menjadi dua yaitu strategi sebagai rencana dan strategi sebagai taktik[9].

Menurut Arnold Steinberg, strategi adalah rencana untuk tindakan. Lebih lanjut dijabarkan oleh Susanto bahwa strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi dapat juga diartikan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para rakyat di masa depan. Strategi berarti pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan komponen urutan kegiatan, cara mengorganisasikan kegiatan, peralatan dan bahan serta waktu yang

an dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah

David, *Strategic Management*, *Buku 1. Edisi 12.* (Jakarta: Salemba
11), hal. 18-19.
ri, op.cit., hal. 12-13.

Optimization Software:
www.balesio.com

ditentukan secara efektif dan efisien[10]. Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah proses perencanaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok ataupun suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang yang mencakup proses pelaksanaan hingga proses pasca pelaksanaan dalam kurun waktu tertentu.

2.1.2 Tipe-Tipe Strategi

Tipe-tipe strategi menurut Koteen, antara lain yaitu[11]:

a. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi)

   Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, nilai, tujuan, nilai-nilai, inisiatif-inisiatif strategi yang pembahasan-pembahasan ini diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa;

b. *Program Strategy* (Strategi Program)

   Strategi ini memberikan perhatian implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu, apa dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan, apa dampaknya bagi sasaran organisasi;

c. *Resourch Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya)

   Strategi ini memusatkan perhatian kepada maksimalisasi pemanfaatan sumber daya esensial yang tersedia guna

---

o, Skripsi: "*Strategi Partai Demokrat dalam Pemenangan Pemilu Legislatif ota Semarang*" (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011), hal. 21.
orman Jordan, Skripsi: "*Strategi Pemasaran Politik dalam Pemilihan esa Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung hun 2012*" (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2014), hal. 10.

Optimization Software:
www.balesio.com

meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, dan teknologi;

d. *Institutional Strategy* (Strategi Institusi)

Fokus dari strategi institusional adalah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategis.

Pada dasarnya, strategi pemenangan mencakup beberapa tipe strategi, diantaranya strategi organisasi yang dalam hal ini adalah organisasi tim pemenangan, yang di dalamnya mencakup perumusan misi, nilai, tujuan, nilai-nilai, inisiatif-inisiatif strategi, serta strategi program karena strategi ini memberikan perhatian implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu.

2.2 Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota di dalam pasal 1 ayat 1 menjelaskan yang dimaksud dengan pemilihan pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta walikota dan wakil walikota yang selanjutnya disebut dengan pemilihan adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi, kabupaten/kota untuk memilih gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati serta walikota dan wakil walikota secara

Optimization Software:
www.balesio.com

langsung dan demokratis[12]. Undang-Undang No. 8 Tahun 2015 menegaskan bahwa pilkada dilaksanakan secara langsung dan serentak. Hadirnya pilkada serentak menjadi gambaran bahwa pilkada langsung yag dilaksanakan sejak 2005 mengalami penyempurnaan. Penyempurnaan dengan dilaksanakan secara serentak dalam tujuh gelombang dan pada akhirnya akan dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia sampai pada tahun 2027.

Pemilihan Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah merupakan instrumen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan prinsip demokrasi. Peran rakyat sebagai pemegang kedaulatan menentukan kebijakan kenegaraan diwujudkan melalui pilkada. Rakyat dapat memilih pemimpin dan wakilnya dalam proses penyaluran aspirasi, yang selanjutnya menentukan arah masa depan sebuah negara[13]. Hingga saat ini, khususnya di era reformasi, terdapat beberapa regulasi yang mengatur tentang pilkada.

Tujuan dilakukannya pilkada adalah untuk memercepat konsolidasi demokrasi di Indonesia. Selain itu juga, untuk memercepat terjadinya *good governance* (tata kelola pemerintahan yang baik) karena rakyat bisa terlibat langsung dalam proses

---

-Undang Nomor 8 Tahun 2015

to, "*Identifikasi Potensi Pelanggaran Pemilihan Kepala Daerah da) dan Mekanisme Penyelesaiannya*". Jurnal Konstitusi Vol II No. 2, 2010, hal. 44.

Optimization Software:
www.balesio.com

pembuatan kebijakan. Hal ini merupakan salah satu bukti dari telah berjalannya program desentralisasi. Daerah telah memiliki otonomi untuk mengatur dirinya sendiri, bahkan otonomi ini telah sampai pada taraf otonomi individu. Menurut Abdullah, pemilihan kepala daerah memiliki tujuan sebagai berikut, yaitu[14] :

a. Mengembalikan kedaulatan ke tangan rakyat;
b. Legitimasi yang sama antar kepala daerah dan wakil kepala daerah dengan DPRD;
c. Kedudukan yang sejajar antara kepala daerah dan wakil kepala daerah dengan DPRD;
d. Mencegah politik uang.

Asas yang digunakan dalam pilkada langsung sama persis dengan asas yang dipakai dalam pemilu 2014, yakni langsung umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Menurut Pramusinto, asas-asas tersebut dapat dikatakan bahwa pilkada langsung di Indonesia telah menggunakan prinsip-prinsip yang berlaku umum dalam rekrutmen pejabat publik atau pejabat politik yang terbuka[15].

Pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 mengatur tentang pemilihan kepada daerah. Pada pasal 7 dalam Undang-Undang ini sangat jelas termuat tentang persyaratan menjadi kepala daerah. Lalu pada pasal 5 ayat 3 dalam Undang-Undang Republik

---

eri, op.cit., hal. 22.
ari, Skripsi:"*Proses Rekrutmen Bakal Calon Walikota dan Wakil Walikota ampung Periode 2015-2020 pada DPC PDIP Kota Bandar Lampung*", ampung: Universitas Lampung, 2015), hal. 28.

Optimization Software:
www.balesio.com

Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 dijelaskan tahapan penyelenggaraan pemilihan kepala daerah nyaitu meliputi:

a. Pengumuman pendaftaran pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur, pasangan calon bupati dan calon wakil bupati serta pasangan calon walikota dan wakil walikota;
b. Pendaftaran calon gubernur dan calon wakil gubernur, pasangan calon bupati dan calon wakil bupati serta pasangan calon walikota dan wakil walikota;
c. Penelitian persyaratan pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur, pasangan calon bupati dan calon wakil bupati serta pasangan calon walikota dan wakil walikota;
d. Penetapan pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur, pasangan calon bupati dan calon wakil bupati serta pasangan calon walikota dan wakil walikota;
e. Pelaksanaan kampanye;
f. Pelaksanaan pemungutan suara;
g. Perhitungan suara dan rekapitulasi hasil perhitungan suara;
h. Penetapan calon terpilih;
i. Penyelesaian pelanggaran dan sengketa hasil pemilihan;
j. Pengusulan pengesahan pengangkatan calon terpilih.

ada pelaksanaan pilkada, sebelum memilih pemimpin akyat tentunya memiliki beberapa hal yang dipertimbangkan.

Optimization Software:
www.balesio.com

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemilih dalam pelaksanaan pilkada menurut Firmanzah antara lain:[16]

a. Profil Calon

   Faktor profil menjadi salah satu faktor penting bagi seorang pemilih untuk menjatuhkan pilihan politiknya dalam suatu pemilihan. Di dalam hal ini, pemilih akan melakukan penilaian mengenai latar belakang calon, reputasi, citra, ideologi dan kualitas para kandidat;

b. Jaringan

   Faktor jaringan menjadi faktor lain bagi seorang pemilih untuk menjatuhkan pilihan politiknya dalam suatu pemilihan. Di dalam hal ini, jaringan yang dibangun oleh seorang calon dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi pemilih yang sudah mengetahui kandidat yang mencalonkan diri. Jaringan tersebut dapat berupa kesamaan organisasi dan lain-lain;

c. Media

   Faktor media merupakan faktor yang dapat mempengaruhi opini publik. Media yang memuat data, informasi dan berita mengenai calon, mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi opini di masyarakat. Demikian pula pemaparan para ahli, iklan politik, hasil seminar, survei dan berbagai hal yang diulas dalam media menjadi pertimbangan pemilih dalam menentukan

---

r Pelitawati, Skripsi: "*Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Kepala Desa esa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung* (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2014), hal. 17-18.

Optimization Software:
www.balesio.com

pilihannya dalam sebuah pemilihan kepala daerah atau pemilihan lain;

d. Tokoh

Faktor tokoh menjadi salah satu faktor penting bagi seorang pemilih untuk menjatuhkan pilihan politiknya dalam suatu pemilihan. Di dalam hal ini, tokoh-tokoh yang dimaksud adalah tokoh pendukung calon yang sudah memiliki popularitas dan nama besar. Tokoh-tokoh tersebut seperti ketua umum partai, kader partai, atau tokoh lain yang mendukung seorang kandidat;

e. Program

Program merupakan salah satu faktor penentu pemilih sebelum menjatuhkan pilihannya. Pemilih dapat memilih seorang kandidat dengan mempertimbangkan program-program yang ditawarkan oleh seorang calon. Program-program tersebut biasanya termuat dalam sebuah visi dan misi yang di dalamnya terdapat program-program pembangunan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan rakyat;

f. Keluarga

Faktor keluarga menjadi salah satu faktor penting bagi seorang pemilih untuk menjatuhkan pilihan politiknya dalam suatu pemilihan. Di dalam hal ini, keluarga biasanya menjadi aktor ng dalam mempengaruhi seseorang sebelum menjatuhkan n politiknya;

Optimization Software:
www.balesio.com

g. Uang

Faktor uang bisa disebut juga sebagai faktor transaksi berupa uang. Transaksi yang dilakukan misalnya dengan memberikan uang kepada pemilih agar memilih kandidat yang mencalonkan diri pada saat pemilihan berlangsung.

2.3 Tinjauan tentang Kampanye Politik

2.3.1 Pengertian Kampanye Politik

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kampanye diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi politik atau calon yang bersaing memerebutkan kedudukan di parlemen dan sebagainya untuk mendapatkan dukungan massa pemilih di suatu pemungutan suara. Menurut Pfau dan Parrot, kampanye adalah suatu proses yang dirancang secara sadar, bertahap, dan berkelanjutan yang dilaksanakan pada rentang waktu tentu dengan tujuan memengaruhi khalayak sasaran yang telah ditetapkan[17].

Roger dan Storey mendefinisikan kampanye sebagai serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan dalam kurun waktu tertentu[18]. Sedangkan menurut Arnold Steinberg, kampanye adalah cara yang

---

Political Explore Sebuah Kajian Ilmu Politik, (Bandung: CV. Alfabeta, . 468.

Nur Azizah, Skripsi: "*Manajemen Kampanye Politik Anies Baswedan-Uno dalam Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta 2017*", (Bandung: s Padjajaran, 2017), hal. 27.

Optimization Software:
www.balesio.com

digunakan para warga negara dalam demokrasi untuk menentukan siapa yang akan memerintah mereka sementara politik adalah "praktik atau pekerjaan menjalankan urusan politik", yaitu "melaksanakan atau mencari kekuasaan dalam urusan pemerintahan". Kampanye politik adalah suatu usaha yang terkelola, terorganisir untuk mengikhtiarkan orang dicalonkan, dipilih atau dipilih kembali dalam suatu jabatan resmi[19].

Kampanye politik merupakan suatu langkah yang sangat krusial yang membutuhkan penanganan secara matang, sebab jika tidak dipersiapkan dengan matang hasil suara pemilihan umum dapat berdampak fatal seperti kerugian waktu, biaya dan tenaga. Tujuan diadakan kampanye pemilihan umum adalah untuk membawa calon kandidat pemilu menduduki jabatan yang diinginkan melalui mekanisme pemilihan umum secara langsung[20]. Kampanye politik bertujuan untuk pembentukan image politik. Untuk itu parpol harus menjalin hubungan internal dan eksternal. Yang dimaksud hubungan internal adalah proses antara anggota-anggota partai dan pendukung untuk memerkuat ikatan ideologis dan identitas partai. Sedangkan hubungan eksternal dilakukan untuk mengomunikasikan image yang akan dibangun kepada pihak luar partai termasuk kepada media massa dan masyarakat[21].

---

p. cit., hal. 469.
Cangara, op.cit.
p. cit., hal. 470.

Optimization Software:
www.balesio.com

2.3.2 Jenis-Jenis Kampanye

Bentuk kampanye telah diatur pada Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kampanye Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden mengatur semua jenis atau bentuk kampanye. Ada 9 jenis kampanye, yaitu[22]:

1. Debat publik / debat terbuka antar calon;
2. Kegiatan lain yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan;
3. Pemasangan alat peraga di tempat umum;
4. Penyebaran bahan kampanye kepada umum;
5. Penyebaran melalui media cetak dan media elektronik;
6. Penyiaran melalui radio dan atau televise;
7. Pertemuan Terbatas;
8. Rapat umum; dan
9. Tatap muka dan dialog.

Jenis-jenis kampanye pada prinsipnya adalah membicarakan motivasi yang melatarbelakangi diselenggarakannya sebuah program kampanye. Charles U. Larson kemudian membedakan kampanye dalm tiga kategori, yaitu[23]:

1. *Product-Oriented campaigns (commercial campaigns/corporate campaign)* atau kampanye yang berorientasi pada produk

mnya terjadi di lingkungan bisnis. Motivasi yang

an Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor 35 Tahun 2004 tentang
e Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden
Nur Azizah, op. cit, hal. 28.

Optimization Software:
www.balesio.com

mendasarinya adalah memeroleh keuntungan finansial. Cara yang ditempuh adalah dengan memerkenalkan produk dan melipatgandakan penjualan sehingga diperoleh keuntungan yang diharapkan.

2. *Candidate-Oriented campaign* atau kampanye yang berorientasi pada kandidat umumnya dimotivasi oleh hasrat untuk meraih kekuasaan politik. Karena itu jenis kampanye ini dapat pula disebut sebagai *political campaign* (kampanye politik). Tujuannya antara lain untuk mendapatkan dukungan masyarakat terhadap kandidat-kandidat yang diajukan parpol agar dapat menduduki jabatan-jabatan politik yang diperebutkan lewat proses pemilu. Misal, kampanye pemilu, kampanye penggalangan dana bagi parpol, kampanye kuota perempuan di DPR.
3. *Ideologically or Cause oriented campaigns* adalah jenis kampanye yang berorientasi pada tujuan-tujuan yang bersifat khusus dan seringkali berdimensi perubahan sosial. Kampanye jenis ketiga di atas dalam istilah Kotler disebut sebagai social change campaigns, yakni kampanye yang ditujukan untuk menangani masalah-masalah sosial melalui perubahan sikap dan perilaku publik terkait.

Optimization Software:
www.balesio.com

Menurut Nimmo, terdapat tiga jenis kampanye, yakni[24]:

1. Kampanye Massa. Meliputi kampanye tatap muka, misalkan melalui media cetak dan elektronik termasuk orasi dan mengerahkan massa,
2. Kampanye Antar Pribadi. Menggunakan tokoh-tokoh yang dekat dengan kandidat dan menjalin kerjasama dengan tokoh-tokoh lokal dengan setting informal.
3. Kampanye Organisasi. Dilakukan oleh organisasi yang mengusung kandidat.

2.3.3 Teknik Kampanye Politik

Tim kampanye poltik menggunakan teknik-teknik kampanye politik yang kemudian diwujudkan dalam suatu bentuk kegiatan kampanye politik untuk mempengaruhi pemilih. Imawan merumuskan beberapa teknik kampanye politik, yaitu[25]:

1. Kampanye dari rumah ke rumah (*door to door campaign*), yaitu calon kepala Kampung mendatangi langsung para pemilih sambil menanyakan persoalan-persoalan yang dihadapi. Kampanye ini efektif dilakukan pada pemilihan umum tahun 1955, dengan mendatangi orang-orang yang pilihannya dianggap masih ragu dan dapat dibujuk atau diancam untuk mengubah sikap dan pilihan politik mereka.

---

op. cit., hal. 473.
n, *Membedah* politik *Orde Baru,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997).

Optimization Software:
www.balesio.com

2. Diskusi Kelompok (*group discussion*), dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok diskusi kecil yang membicarakan masalah yang dihadapi masyarakat.
3. Kampanye massa langsung (*direct mass campaign*), dilakukan dalam bentuk aktivitas yang menarik perhatian massa, seperti pawai, pertunjukkan kesenian dan sebagainya. Teknik inilah yang dilarang dalam kampanye Pemilu 1992, karena selain tidak efektif juga berpotensi menimbulkan bentrokan fisik.
4. Kampanye massa tidak langsung (*indirect mass campaign*), yang dilakukan dengan cara berpidato di radio, televisi atau memasang iklan di media cetak dan elektronik.

2.4 Strategi Pemenangan dalam Pemilihan Kepala Daerah

Strategi pemenangan dilakukan dalam upaya meningkatkan jumlah massa pemilihnya. Dalam hal ini harus ada lebih banyak orang yang memiliki pandangan dan pemikiran yang positif terhadap kandidat dan partai pengusungnya, sehingga nantinya kampanye pemenangan dapat dilaksanakan oleh partai dan kandidat dapat berjalan baik dan berhasil[26]. Strategi pemenangan yang dilakukan oleh setiap kandidat merupakan bentuk strategi politik. Realita yang terjadi di masyarakat, sebuah kemenangan yang dinyatakan berpihak kepada rakyat ternyata tidak sesuai dengan harapan, pemimpin yang telah berjanji agar mendapatkan keyakinan

Alam dan Lukman Ilham, "*Strategi Pemenangan Anggota Legislatif n Terpilih Dalam Pemilihan Legislatif 2014 (Studi Pada Kantor Dprd assar)*", Jurnal PPKn, 2016, hal 148.

Optimization Software:
www.balesio.com

masyarakat namun setelah terpilih pemimpin menjadi lupa dengan hal-hal yang telah dijanjikan kepada masyarakat. Strategi yang dilakukan kandidat dalam pemilihan kepala daerah merupakan suatu cara yang dilakukan oleh para calon untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dan peluang dari lawan. Strategi menghasilakn gagasan dan konsep yang dikembangkan oleh para praktisi.

David Horowitz dalam *Art of Political War* (Seni dari Politik Perang) mengemukakan enam prinsip dalam strategi politik yaitu[27]:

a. Politik adalah perang dengan peralatan lain;
b. Politik adalah perang memperebutkan posisi;
c. Dalam politik yang menang adalah penyerang;
d. Posisi didefinisikan dengan kekuatan dan harapan;
e. Senjata politik adalah simbol ketakutan dan harapan; dan
f. Kemenangan selalu berada di pihak rakyat.

Setiap kandidat dalam pemilihan kepala daerah memiliki strategi yang ditempuh untuk memenangkan perebutan kekuasaan secara legal di daerah. Masing-masing kandidat memiliki taktik dan strategi untuk mencapai kenpentingan kekuasaan. Seperti yang dikatakan Bambang Purwoko bahwa pada kenyataannya pilkada belum menjadi jaminan bagi lahirnya proses demokrasi meskipun telah memiliki regulasi yang teratur. Perencanaan strategi suatu

---

, Skripsi: "*Strategi Pemenangan Pasangan Raden Adipati Sury dan ntoni dalam Pemilukada Serentak 2015 di Way Kanan*", (Lampung: s Islam Negeri Raden Intan, 2016), hal. 40

Optimization Software:
www.balesio.com

proses dan perubahan politik merupakan analisis yang sangat jelas dari keadaan keuasaan mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai[28].

Pemilihan strategi yang tepat sangat penting agar proses pemenangan bisa efektif dan efisien (secara politik dan ekonomi). Pemilihan strategi tentu ditujukan untuk tiga hal yaitu untuk mengetahui peluang persentase kemenangan sebelum penyelenggaraan pilkada dilaksanakan, untuk mengetahui lawan politik yang kuat, dan untuk mengetahui *resourcefinancial* yang perlu dipersiapkan. Ketiga tujuan tersebut menjadi informasi awal menuju pemenangan pilkada[29]. Hal ini memerlukan pelaksanaan secara hati-hati, sebab jika penetapan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian dari segi waktu, material, dan tenaga. Oleh karena itu, hal ini merupakan rahasia yang disembunyikan oleh para ahli perencanaan kampanye.

Tujuan akhir dalam kampanye pemilihan kepala daerah adalah untuk membawa calon kepala daerah yang didukung oleh tim kampanye politiknya menduduki jabatan Kepala Daerah yang diperebutkan melalui mekanisme pemilihan secara langsung oleh masyarakat. Agar tujuan akhir tersebut dapat dicapai, diperlukan strategi yang disebut strategi komunikasi dalam konteks kampanye politik. Terdapat tiga jenis strategi komunikasi dalam konteks ye politik menurut Anwar Arifin, yaitu (1) Ketokohan dan

lim, *Politik Lokal Pola, Aktor dan Alur Dramatikalnya (perspektif Teori e, Modal dan Panggung)*, (Yogyakarta: LP2B, 2014), hal. 37.
. 236.

Optimization Software:
www.balesio.com

kelembagaan, dengan cara memantapkan ketokohan dan merawat kelembagaan, (2) Menciptakan kebersamaan dengan memahami masyarakat, menyusun pesan persuasif, menetapkan metode, serta memilah dan memilih media, dan (3) Membangun konsensus, melalui kemampuan berkompromi dan kesediaan untuk membuka diri[30].

Keberhasilan dalam sebuah strategi politik erat kaitannya dengan pemasaran politik, dalam sebuah pemasaran politik selalu diawali dengan kegiatan pembentukan tim kerja yang biasa disebut Tim Sukses. Tim sukses direkrut dari orang-orang yang memiliki potensi dan kompetensi berdasarkan tugas dan fungsinya[31]. Pemilihan tim sukses yang penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan atau kemenangan dalam pemilihan kepala daerah.

2.5 Kerangka Pikir

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) merupakan instrumen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan prinsip demokrasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota di dalam pasal 1 ayat 1 menjelaskan yang dimaksud

---

Arifin, *Komunikasi Politik dan Sistem Politik Indonesia*, (Jakarta: , 2003), hal. 102.
i, op.cit., hal. 46.

Optimization Software:
www.balesio.com

dengan pemilihan pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta walikota dan wakil walikota yang selanjutnya disebut dengan pemilihan adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi, dan kabupaten/kota untuk memilih gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati serta walikota dan wakil walikota secara langsung dan demokratis. Undang-Undang No. 8 Tahun 2015 menegaskan bahwa pilkada dilaksanakan secara langsung dan serentak. Hadirnya pilkada serentak menjadi gambaran bahwa pilkada langsung yag dilaksanakan sejak 2005 mengalami penyempurnaan.

Pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah Kabupaten Pinrang tahun 2018 diikuti empat pasangan calon (paslon), yaitu Abdul Latif-Usman Marham, Andi Irwan Hamid-Alimin, Jamluddin Ja'far Jerre-Andi Sofyan Nawir, dan Hamka Mahmud-Ahsan Wahid. Terdapat 723 TPS yang tersebar di 12 kecamatan dan 108 desa/kelurahan. Jumlah DPT-nya sebanyak 257.415 jiwa. Para pemilih tetap terdiri 124.023 pria, 133.392 wanita, dan 435 difabel[32]. Pertarungan politik untuk memperebutkan kursi kepala daerah Kabupaten Pinrang tahun 2018 kemudian dimenangkan oleh pasangan Andi Irwan Hamid dan Alimin. Pasangan ini unggul pada

---

ahrullah, "Saling Klaim Kemenangan, Pendukung Paslon Bupati Pinrang ut 1 dan 2 Ledakkan Petasan" akassar.tribunnews.com/2018/06/27/saling-klaim-kemenangan-g-paslon-bupati-pinrang-nomor-urut-1-dan-2-ledakkan-petasan, diakses uli 2020)

Optimization Software:
www.balesio.com

sembilan dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Pinrang. Pasangan Andi Irwan dan Alimin yang telah mengikuti Pilkada selama 3 kali, yang kemudian pada pencalonan ketiga pasangan ini berhasil memenangkan pilkada. Kemenangan pasangan Andi Irwan Hamid dan Alimin dalam pilkada langsung Kabupaten Pinrang tak bisa lepas dari strategi yang dijalankan oleh tim sukses maupun partai politik yang mengusung pasangan ini.

Strategi adalah proses perencanaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok ataupun suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang yang mencakup proses pelaksanaan hingga proses pasca pelaksanaan dalam kurun waktu tertentu. Pada pemilihan kepala daerah, strategi politik sangat diperlukan dalam memperoleh kemenangan yang biasa dikenal dengan strategi pemenangan. Strategi pemenangan dilakukan dalam upaya meningkatkan jumlah massa pemilihnya. Dalam hal ini harus ada lebih banyak orang yang memiliki pandangan dan pemikiran yang positif terhadap kandidat dan partai pengusungnya, sehingga nantinya kampanye pemenangan dapat dilaksanakan oleh partai dan kandidat dapat berjalan baik dan berhasil. Suatu strategi harus mampu menggambarkan cara atau langkah-langkah yang akan [illegible]n. Ruang lingkup strategi di sini tidak sebatas tataran konsep [illegible]ncana yang sudah disusun partai atau tim pemenangan,

Optimization Software:
www.balesio.com

namun yang terpenting adalah bagaimana partai atau tim pemenanngan tersebut mengimplementasikannya di lapangan. Berikut bagan kerangka pikir penelitian ini:

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

Optimization Software:
www.balesio.com